



Mudahkan Kontrol Pengaturan Lalu Lintas

● Pemkot Targetkan Semua Simpang APILL Dilengkapi ATCS

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan semua simpang dengan lampu lalu lintas atau Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) akan dilengkapi Area Traffic Control System (ATCS). Simpang APILL dengan sistem ATCS dinilai efektif dan memudahkan kontrol pengaturan lalu lintas di Kota Yogyakarta.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, Kota Yogyakarta memiliki luas sekitar 32 meter persegi dan kota cagar budaya sehingga sulit untuk mengembangkan sarana prasarana lalu lintas. Untuk itu pengaturan lalu lintas agar optimal dengan manajemen lalu lintas. Salah satunya didukung dengan keberadaan ATCS.

"Kami melihat efektivitas pengelolaan lalu lintas di Kota Yogyakarta lewat ATCS ini cukup efektif. Sehingga kita berharap

bahwa ke depan akan terus kita dorong," kata Aman usai meninjau ruang kontrol ATCS di Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Kamis (1/9).

Adapun, ATCS adalah suatu sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada suatu kawasan melalui optimasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan. Di Kota Yogyakarta ada 58 simpang yang ada lampu APILL dan sebanyak 32 simpang di antaranya sudah dilengkapi dengan ATCS.

"Karena sampai saat ini masih ada beberapa simpang belum mampu dikuasai (ATCS). Sehingga memang komitmen dari pemerintah kota bagaimana kemudian semakin banyak simpang yang mampu dikuasai," tambahnya.

Aman menegaskan secara politik anggaran dari waktu ke waktu akan mencoba menyempurnakan



DOK. PEMKOT YOGYAKARTA

MENINJAU - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogyakarta, Aman Yuriadijaya (kanan), meninjau ruang kontrol ATCS di Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Kamis (1/9).

kelengkapan ATCS di semua simpang yang terdapat lampu APILL di Kota Yogyakarta. Ditargetkan dalam waktu tiga tahun ke depan secara bertahap, semua simpang APILL bisa terhubung dengan sistem ATCS.

"Harapan kami itu akan mampu kita penuhi dalam waktu tiga tahun anggaran ke depan. Artinya

nya 2023, 2024 dan 2025 mudah-mudahan sudah bisa terpenuhi," ujar Aman.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto menyampaikan lampu APILL yang terkoneksi ATCS memudahkan pemantauan dan pengaturan lalu lintas di sekitar simpang. Seperti mengatur durasi lampu APILL dari ruang ATCS di Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

Pada simpang APILL yang belum terhubung ATCS, petugas harus datang ke lokasi mengatur durasi lampu. Oleh karena itu sistem ATCS dianggap efektif untuk membantu pengaturan lalu lintas karena jumlah petugas belum mencukupi.

"Kami bisa monitor pada 32 simpang itu dari sini untuk mengetahui kondisi lalu lintas yang ada. Misalnya dijumpai dalam satu ruas jalan antrean yang

cukup panjang maka kami bisa mengatur antrean itu agar terurai dengan dipanjangkan durasi lampu hijau dan lain sebagainya," terang Golkari.

Dia mencontohkan beberapa simpang yang intensif dipantau dan rawan kepadatan yaitu simpang Titik Nol Kilometer, Pingit dan Badran. Pada tahun 2022 ada penambahan ATCS yakni di Simpang Bausasaran dan Pingit yang ditargetkan selesai pada Oktober. Dengan demikian pada tahun ini total akan ada 34 simpang APILL dilengkapi ATCS.

Dia menyebut anggaran pengadaaan untuk ATCS dengan kondisi lengkap di antaranya ada kamera, Intelligent Transportation System (ITS) dan Variable Message Sign (VMS), sekitar Rp 400 juta. Namun terkadang disiasati tidak semua lengkap, misalnya komponen yang tidak mendesak seperti VMS. **(rls/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005